

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di BUMDesa Kecamatan Petang, Kabupaten Badung

Ni Luh Putri Setyastrini ^{1*}, I Nyoman Darmayasa ², I Made Suarta ³,
Made Andy Pradana Sukarta ⁴, I Made Bagiada ⁵

¹⁻⁵ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali

* putrisetyastrini@pnb.ac.id

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan salah satu pendekatan pemerintah untuk mewujudkan desa yang mandiri. BUMDesa diharapkan juga dapat menjadi sarana pembelajaran kewirausahaan, sehingga perlu untuk memahami penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka teknik pendampingan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirasa menjadi metode yang paling tepat. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan secara intensif, memberikan hasil yang lebih baik terhadap pemahaman anggota BUMDesa yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang baik. Ketiga BUMDesa yang terlibat yakni BUMDesa Harta Wana Giri Plaga, BUMDesa Terangganu Sari dan BUMDesa Giri Jaya Abadi merasakan dampak positif terkait dengan pendampingan yang diberikan. Melihat respon positif tersebut, kegiatan pendampingan secara intensif dirasa menjadi metode pengabdian yang paling tepat untuk menjawab permasalahan mitra.

Kata Kunci: *Badan Usaha Milik Desa, laporan keuangan, pendampingan berkelanjutan*

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membangun perekonomian lokal tingkat desa yang menyesuaikan dengan kebutuhan, kapasitas serta potensi desa. BUMDesa mendapatkan sokongan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan akhir perekonomian desa yang mandiri (Lintong et al., 2020). Realisasi berdirinya BUMDesa ini merupakan bentuk nyata perwujudan dari Permendes No. 22 tahun 2016 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa 2017 (Ketmoen et al., 2023). BUMDesa diharapkan tidak hanya sekadar menjadi sumber Pendapatan Asli Desa (PADes) namun juga sebagai sarana pembelajaran berkewirausahaan bagi masyarakat desa (Aristo et al., 2024).

Dikarenakan BUMDesa mendapatkan sokongan modal dari pemerintah desa, maka diperlukan adanya laporan keuangan BUMDesa yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah desa serta dinas terkait yang menaungi pemberdayaan BUMDesa (Nursida et al., 2023). Laporan keuangan yang baik dan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan harus memenuhi karakteristik, yakni dapat dipahami, relevan, materialitas dan dapat diperbandingkan (Suryatimur et al., 2020). Untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan karakteristik kualitatif tersebut

diperlukan sumber daya manusia yang memahami terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Novianty et al., 2024).

Berkaitan dengan diperlukannya peningkatan kompetensi SDM yang memahami terkait dengan laporan keuangan BUMDesa, maka Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada tiga BUMDesa di Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Pendampingan penyusunan laporan keuangan ini diperlukan mengingat terdapat beberapa BUMDesa yang belum menyetorkan laporan keuangan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Badung. Belum tersetornya laporan keuangan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni, kurangnya kemampuan petugas dalam menyusun laporan keuangan maupun data yang tersedia belum lengkap (Setyastri et al., 2023).

Kecamatan Petang merupakan salah satu kecamatan pada Kabupaten Badung dengan banyaknya potensi alam yang bisa dimanfaatkan untuk kemandirian desa, sehingga peran BUMDesa sangat diperlukan dalam optimalisasi potensi penerimaan desa. Tiga BUMDesa yang menjadi objek pendampingan pada pengabdian kali ini adalah BUMDesa Harta Wana Giri Plaga di Desa Plaga, BUMDesa Teranggana Sari di Desa Sulangai dan BUMDesa Giri Jaya Abadi, Desa Beloksidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Tiga BUMDesa ini memiliki karakteristik yang serupa dimana bidang usaha yang dijalankan adalah unit usaha dagang serta unit usaha simpan pinjam.

BUMDesa Harta Wana Giri Plaga telah menggunakan sistem pencatatan secara digital dengan menggunakan salah satu sistem pembukuan, begitu pula pada BUMDesa Teranggana Sari. Meskipun kedua BUMDesa tersebut telah menggunakan sistem pembukuan, pada praktiknya laporan yang dihasilkan masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sedangkan, untuk BUMDesa Giri Jaya Abadi masih menggunakan pencatatan secara manual dibantu dengan Microsoft Excel. Melalui pendampingan ini, diharapkan ketiga BUMDesa tersebut semakin baik dalam melaksanakan pembukuan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mampu memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang baik dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan para pemangku kepentingan (Rustiarini et al., 2024; Susanto et al., 2024).

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) BUMDesa Harta Wana Giri Plaga di Desa Plaga, BUMDesa Teranggana Sari di Desa Sulangai dan BUMDesa Giri Jaya Abadi, Desa Beloksidan pada Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Sasaran dari pengabdian ini adalah seluruh anggota ketiga BUMDesa yang terlibat dalam operasional unit usaha. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara bertahap pada tanggal 29 Agustus 2024 dan 13 September 2024. Metode pengabdian dilaksanakan dengan kombinasi pemaparan materi serta pendampingan yang dilaksanakan oleh akademisi maupun mahasiswa. Pengabdian ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan pengetahuan akuntansi yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Pendampingan yang dilaksanakan akan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan bagi BUMDesa.

Tahap Persiapan

Tahapan kegiatan pengabdian diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan pada ketiga BUMDesa dengan melaksanakan diskusi bersama tim dosen dan mahasiswa. Hasil dari diskusi awal tersebut kemudian dibahas lebih lanjut dengan BUMDesa masing-masing. Untuk mematangkan pendampingan yang disiapkan oleh tim pengabdian dan mahasiswa, tim pengabdian kembali mengunjungi ketiga BUMDesa untuk meninjau kembali hasil survei awal yang dilaksanakan.

Rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Tim pengabdian melaksanakan diskusi awal untuk menentukan data serta daftar pertanyaan yang harus diajukan saat melaksanakan kunjungan serta pendampingan awal ke BUMDesa tujuan. Hal ini penting dilaksanakan untuk mencari focus permasalahan di setiap BUMDesa agar pendampingan yang dilaksanakan tepat sasaran.
2. Diskusi awal secara intensif dengan ketiga BUMDesa terkait dengan permasalahan ataupun kendala yang dihadapi saat ini terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Permasalahan atau kendala tersebut disampaikan tidak hanya oleh direktur BUMDesa namun juga oleh sekretaris dan bendahara BUMDesa
3. Tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa dan dosen menganalisis situasi dan kondisi saat ini yang dialami oleh ketiga BUMDesa tersebut dan kemudian menyusun rancangan alternatif solusi serta penguatan materi secara teoritis terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh tiga BUMDesa di Kecamatan Petang tersebut.
4. Kegiatan pengabdian kali ini berfokus pada metode pendampingan secara mengkhusus terkait dengan permasalahan yang dialami oleh ketiga BUMDesa. Pendampingan secara intensif dilaksanakan oleh mahasiswa dengan diberikan arahan oleh dosen pendamping masing-masing tim BUMDesa.
5. Untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di periode berikutnya, maka dilaksanakan proses evaluasi di akhir kegiatan. Pemberian kuesioner kepuasan mitra menjadi salah satu upaya dalam melaksanakan evaluasi efektivitas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Kuesioner evaluasi akan diberikan kepada seluruh peserta pengabdian dan panitia akan melaksanakan rekapitulasi hasil dari kuesioner tersebut sebagai sarana perbaikan kegiatan pengabdian berikutnya.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berfokus pada pendampingan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Pendampingan tersebut dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan partisipasi aktif dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dan mahasiswa. Tim pendampingan yang terdiri dari 1 orang dosen dan 3 mahasiswa akan melaksanakan pendampingan untuk satu bumdesa yang dipilih. Pendampingan berfokus pada satu unit usaha yang dimiliki masing-masing bumdesa yakni usaha dagang. Jenis usaha tersebut dipilih dikarenakan lebih sederhana dan dapat dipraktikkan langsung oleh mahasiswa yang terlibat.

Tahap Evaluasi

Pengabdian yang baik adalah pengabdian dengan bentuk pendampingan berkelanjutan yang menyerap aspirasi serta saran dari mitra. Oleh sebab itu, pada akhir pelaksanaan kegiatan pendampingan akan diberikan kuesioner evaluasi oleh tim pengabdian kepada ketiga bumdesa yang terlibat. Kuesioner yang diberikan berisi tentang sejauh mana efektivitas pengabdian dalam menjawab permasalahan mitra serta saran yang dapat diberikan untuk kegiatan pengabdian berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dengan bentuk pendampingan kepada BUMDesa Harta Wana Giri Plaga di Desa Plaga, BUMDesa Teranggana Sari di Desa Sulangai dan BUMDesa Giri Jaya Abadi, Desa Beloksidan pada Kecamatan Petang, Kabupaten Badung telah terlaksana selama dua kali pada tanggal 29 Agustus 2024 dan 13 September 2024.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan terlebih dahulu dengan melaksanakan diskusi mendalam antara dosen dan mahasiswa yang terlibat untuk menentukan daftar pertanyaan serta list data yang dibutuhkan. Tahapan ini penting dilaksanakan untuk menjadi pijakan awal bagi tim pengabdian dalam merumuskan solusi yang akan diberikan kepada pihak BUMDesa. Diskusi ini juga berdasarkan pada peraturan terkait yang melatarbelakangi pembentukan BUMDesa serta pedoman-pedoman laporan keuangan yang menjadi pakem penyusunan laporan keuangan BUMDesa.



Gambar 1. Diskusi Awal Persiapan Pendampingan

Berdasarkan arahan dari tim ahli terkait akuntansi dan perpajakan, maka tim pengabdian perlu menyiapkan daftar pertanyaan serta daftar dokumen yang perlu disiapkan oleh BUMDesa sebagai pedoman saldo awal penyusunan laporan keuangan tahun berjalan. Permintaan dokumen tersebut akan didokumentasikan dalam daftar dokumen yang tersedia sebagai bentuk pertanggungjawaban adanya permintaan data awal yang telah dilaksanakan.

Tahap Pelaksanaan

Berbekal pengetahuan yang telah diperoleh selama tahap persiapan, tim pengabdian kemudian mengunjungi BUMDesa Harta Wana Giri Plaga di Desa Plaga, BUMDesa Teranggana Sari di Desa Sulangai dan BUMDesa Giri Jaya Abadi, Desa Beloksidan pada Kecamatan Petang, Kabupaten Badung pada tanggal 29 Agustus 2024. Lokasi awal yang dikunjungi adalah BUMDesa Harta Wana Giri Plaga di Desa Plaga sebagai titik berkumpul ketiga perwakilan BUMDesa.



Gambar 2. Pendampingan Awal di BUMDesa Harta Wana Giri Plaga

Diskusi awal dengan direktur BUMDesa Harta Wana Giri Plaga di Desa Plaga dan BUMDesa Giri Jaya Abadi, Desa Beloksidan memberikan gambaran awal kondisi BUMDesa. Saat ini kedua BUMDesa tersebut memiliki permasalahan yang sama yakni minimnya penjualan pada unit usaha dagang yang dimiliki, sehingga pembukuan usaha dagang agak sulit dilaksanakan karena minimnya transaksi. BUMDesa Harta Wana Giri Plaga telah melakukan pembukuan dengan sistem, namun untuk BUMDesa Giri Jaya Abadi masih melakukan pembukuan manual dengan buku besar serta dibantu dengan rekapan *Microsoft Excel*.



Gambar 3. *Pengecekan Data Awal BUMDesa*

Untuk mendapatkan pemahaman lebih mendetail, maka tim pengabdian khususnya tim mahasiswa melaksanakan observasi awal dengan mencocokkan saldo yang ada pada neraca dengan bukti transaksi terkait. Jika terdapat selisih serta hal yang tidak tepat, maka tim mahasiswa langsung mengkonfirmasi kepada direktur BUMDesa. Proses ini melatih kemampuan teknis serta kemampuan komunikasi mahasiswa untuk mendapatkan informasi awal yang diperlukan.



Gambar 4. *Pendampingan di BUMDesa Giri Jaya Abadi*

Pendampingan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024 dengan menuju lokasi masing-masing BUMDesa. Pendampingan tahap kedua ini ditujukan untuk menyampaikan hasil analisis tim pendampingan saat pendampingan tahap pertama. Hasil analisis tersebut diharapkan mampu memperbaiki proses penyusunan laporan keuangan BUMDesa agar sesuai dengan pedoman penyusunan laporan keuangan BUMDesa.



Gambar 5. Pendampingan di BUMDesa Teranggana Sari

Kegiatan pendampingan ini diberikan sambutan hangat tidak hanya dari pihak BUMDesa, namun juga pihak pemerintah desa sebagai pemberi modal BUMDesa. Pihak pemerintah desa berharap dengan kegiatan pendampingan ini meningkatkan kemampuan pengurus BUMDesa untuk menyusun laporan keuangan yang lebih baik. Laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan tentunya akan menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan.

Tahap Evaluasi

Penyebaran kuesioner menjadi tahap evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini. Hasil kuesioner dan wawancara singkat menunjukkan bahwa pihak BUMDesa Harta Wana Giri Plaga di Desa Plaga, BUMDesa Teranggana Sari di Desa Sulangai dan BUMDesa Giri Jaya Abadi, Desa Beloksidan pada Kecamatan Petang, Kabupaten Badung merasa bahwa kegiatan pendampingan ini memberikan dampak yang baik pada pemahaman staf BUMDesa terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Pendampingan ini juga memberikan tambahan wawasan terkait bagaimana menyajikan perlakuan pencatatan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman laporan keuangan BUMDesa.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam bentuk pendampingan memberikan dampak yang signifikan terasa bagi BUMDesa yang didampingi. Peningkatan kompetensi dalam memahami pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan diharapkan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh BUMDesa. Sehingga, ke depannya diharapkan BUMDesa Harta Wana Giri Plaga di Desa Plaga, BUMDesa Teranggana Sari di Desa Sulangai dan BUMDesa Giri Jaya Abadi, Desa Beloksidan pada Kecamatan Petang, Kabupaten Badung mampu menjadi BUMDesa percontohan dalam hal penyusunan laporan keuangan yang baik. Kegiatan pendampingan ini juga menjadi sebuah sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi yang telah diperoleh selama bangku kuliah serta menjadi bukti nyata penerapan praktik ilmu akuntansi yang dimiliki tim dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan pengabdian ini, yakni P3M Politeknik Negeri Bali, rekan-rekan dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali serta BUMDesa Harta Wana Giri Plaga di Desa Plaga, BUMDesa Teranggana Sari di Desa Sulangai dan BUMDesa Giri Jaya Abadi, Desa Beloksidan pada Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

Referensi

- Aristo, W., Herdi, H., & Aurelia, P. N. (2024). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus pada BUMDes Rubit, Kecamatan Hewokloang). *Journal Accounting UNIPA*, 3(1), 297–315.
- Ketmoen, A., Wutun, M. B. M. G., Sinlae, A. A. J., Ratumakin, P. A. K. L., Baunsele, A. B., Boelan, E. G., Nani, P. A., & Lopes Amaral, M. A. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan: Kinerja BUMDes di Desa Tunbaun. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 286–292. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2291>
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95–101. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1597>
- Novianty, I., Setiawan, I., Burhany, D. I., Aprilliawati, Y., Sembiring, E. E., Mulyandani, V. C., Afriady, A., & Nurmalina, R. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sariwangi Dengan Menggunakan Aplikasi Excel Sederhana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 255–263.
- Nursida, N., Mochtarb, R. A. F., Nu, M., & Sagalad, H. (2023). Literasi Laporan Keuangan Bumdes Pada Bumdes Bumi Mulya Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Literacy Of Bumdes Financial Reports In Bumi Mulya Bumdes In Gunung Mulya Village , Gunung Sahilan District , Kampar District BUMDes adalah. *Community Engagement & Emergence Journal*, 4(2), 123–128.

- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 87–92. <https://doi.org/10.59837/4wjaxo66>
- Setyastri, N. L. P., Darmayasa, I. N., & Mahayana, D. M. (2023). Review Laporan Keuangan dan Aspek Perpajakan BUMDES Garuda Wisnu Prabawa Desa Guwang. *Madaniya*, 4(4), 1652–1658. <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/601>
- Suryatimur, K. P., Khotijah, S. A., & Prasetyanto, P. K. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Desa Balesari. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 242–246. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2163>
- Susanto, Y., Rossanty, N. L. P. E., & Sutomo, M. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 145–150.